

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah KSPPS BMT AMANAH USAHA MULIA (AULIA)¹

BMT Amanah Mulia Magelang berdiri tepatnya pada tanggal 5 Januari 2009, pendirian BMT Amanah Mulia Magelang diprakarsai oleh Fajar Eko Prabowo, SE, H. Alim Abdullah, SE, Rudy Rusmanto, SE. MM., Wiryawan Budiharjo W, S.Pt, yang melihat bahwa pada realitanya masyarakat kelas bawah dan Pengusaha kecil tidak dapat mengembangkan usahanya, karena terbatasnya lembaga yang memfasilitasi mereka baik di bidang permodalan ataupun bidang peningkatan kualitas SDM. Kemudian pendiri bersepakat untuk mendirikan BMT dengan tujuan meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan usaha mikro melalui sistem syari'ah, mendorong kehidupan ekonomi syari'ah dalam kegiatan ekonomi mikro, dan meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan KJKS BMT Amanah Mulia Magelang yang diresmikan dan dilantik oleh Bupati Magelang pada 25 Juni 2009.

B. Visi Dan Misi BMT Amanah Mulia Magelang

1. Visi

Menjadi KJKS BMT yang profesional, mandiri dan melayani anggota dengan prinsip-prinsip syari'ah.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota sesuai dengan jati diri KJKS BMT Amanah Mulia Magelang.

¹ Sumber : Data BMT Amanah Usaha Mulia

- b. Menjalankan kegiatan usaha jasa keuangan syariah dengan efektif, efisien dan transparan.
- c. Menjalin kerja sama usaha dengan berbagai pihak.

C. Tujuan Pendirian BMT Amanah Mulia Magelang

Tujuan didirikannya BMT Amanah Mulia Magelang adalah:

1. Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan usaha mikro melalui sistem syaria'ah.
2. Mendorong kehidupan ekonomi syaria'ah dalam kegiatan ekonomi mikro.
3. Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan KJKS.

D. Wilayah Kerja dan Alamat Kantor BMT Amanah Mulia Magelang

KJKS BMT Amanah Mulia terletak di Jl. Raya Magelang-Yogyakarta km 10, Blabak, Mungkid, Magelang. Terletak di jalur ekonomis 2 arah jurusan yaitu Yogyakarta dan Magelang. Wilayah sekitar merupakan wilayah padat penduduk dengan pengembangan wilayah pemukiman yang cukup besar yaitu tumbuhnya perumahan-perumahan baru di sekitar wilayah Mertoyudan dan Blabak yang penduduknya banyak komunitas muslimnya. selain itu dekat juga dengan pasar Blabak. Sehingga dengan letak yang strategis menjadikan banyak orang yang tau akan adanya KJKS BMT Amanah Mulia Magelang.

1. Kantor Pusat : Jl. Raya Magelang-Yogyakarta km 10, Blabak, Mungkid, Magelang ☐ (0293) 3280449
2. Kantor Cabang : Jl. Lintas Bakalan, Tamanagung, Muntilan

☐ (0293) 5562139

E. Kelembagaan BMT Amanah Mulia Magelang

1. Nama Lembaga

BMT AMANAH MULIA (BMT AULIA)

2. Sifat Lembaga

Independen, terbuka dan berdiri di atas semua golongan

3. Badan Hukum

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS)

4. Nomor Badan Hukum

391/BH/XIV/16/V/2009 tanggal 30 Mei 2009

5. Kegiatan Usaha

Simpan Pinjam Syariah

Badan hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah dengan akta notaris Wing Mahareni Yudiati, SH, MKn no. 05 tertanggal 06 Februari 2009 dan SK. Meneg Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI no. 391/BH/XIV/16/V/2009 tertanggal 30 Mei 2009. BMT AMANAH MULIA (AULIA) tergabung dalam Asosiasi BMT Magelang (FORSILA), Anggota asosiasi BMT Jawa Tengah, Anggota Asosiasi BMT Indonesia, Anggota BMT Center dan Anggota Pusat Koperasi Syariah (Puskopsyah) Jawa Tengah.

F. Komponen Modal BMT Amanah Mulia Magelang

Komponen modal BMT Amanah Mulia Magelang dibagi menjadi 3, antara lain

1. Simpanan Pokok Anggotasebesar Rp. 100.000
2. Simpanan Wajib Anggotasebesar Rp. 10.000 / bulan
3. Simpanan Penyertaan Anggota Rp. 5.000.000

G. Perkembangan BMT Amanah Mulia Magelang

Sejak operasional pada 5 Januari 2013 proses marketing dan sosialisasi telah dilaksanakan untuk lebih mengenalkan nama lembaga kepada masyarakat, mengingat banyaknya lembaga BMT yang ada di wilayah Magelang. Alhasil perkembangan BMT Amanah Mulia Magelang cukup pesat sesuai yang diharapkan. tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan lembaga BMT Amanah Mulia Magelang.

Komponen	2013	2014	2015	2016
Jumlah Anggota	1285 orang	1500 orang	1565 orang	1911 orang
Simpanan	Rp 1.958.861.998	Rp 2.232.670.156	Rp 2.436.942.354	Rp 2.993.357.917
Outstanding Pembiayaan	Rp 1.687.963.450	Rp 2.011.129.750	Rp 2.039.130.450	Rp 20.027.020.050
Total Modal	Rp 121.147.838	Rp 118.629.781	Rp 130.580.783	Rp 68.500.000
Asset	Rp 2.863.515.464	Rp 30.066.092.464	Rp 3.293.017.564	Rp 3.503.249.664

Dari tabel tersebut jelas bahwa keberadaan BMT Amanah Mulia Magelang masih cukup berprospek dan berpotensi untuk dilakukan pengembangan ke arah yang lebih maju. Ada beberapa pertimbangan untuk mendirikan BMT Amanah Mulia Magelang antara lain :

- 1) Besarnya peluang pangsa pasar keuangan syariah dimana kesadaran ummat akan bertransaksi secara syariah semakin besar, hal ini didasarkan keluarnya Fatwa MUI tentang bunga haram.

2) Sektor pembiayaan mikro merupakan potensi besar dengan *Low Risk*, ini bisa dilihat saat ini. Dengan maraknya muncul Koperasi Jasa Keuangan baik Konvensional maupun Syariah di banyak tempat di seluruh Indonesia.

3) BMT Amanah Mulia Magelang dikelola oleh tenaga yang profesional di bidangnya.

Dengan pertimbangan tersebut maka kehadiran BMT Amanah Mulia Magelang akan memberikan benefit yang cukup baik terutama bagi *stakeholder* dan masyarakat pada umumnya.

H. Struktur Organisasi BMT Amanah Mulia Magelang

Struktur Organisasi BMT Amanah Mulia Magelang meliputi:

1. Dewan Pengawas Syariah

- a. Ustad H. Muhammad Jumal
- b. Ustad Soliqin
- c. Wiryawan Budiharjo W, SP

2. Pendiri

- a. Fajar EkoPrabowo, SE
- b. H. Alim Abdullah, SE
- c. Rudy Rusmanto, SE. MM.
- d. WiryawanBudiharjo W, S.Pt

3. Pengurus

- a. Ketua : Rudy Rusmanto, SE MM
- b. Sekretaris: ArifahFitriyani, SE
- c. Bendahara: Hj. Sri EkoWidayati, SE

4. Pengelola

a. Manager : Rudy Rusmanto, SE MM

b. Akunting : 1) Tri Wahyuni, SE

2) Indah Fitriana

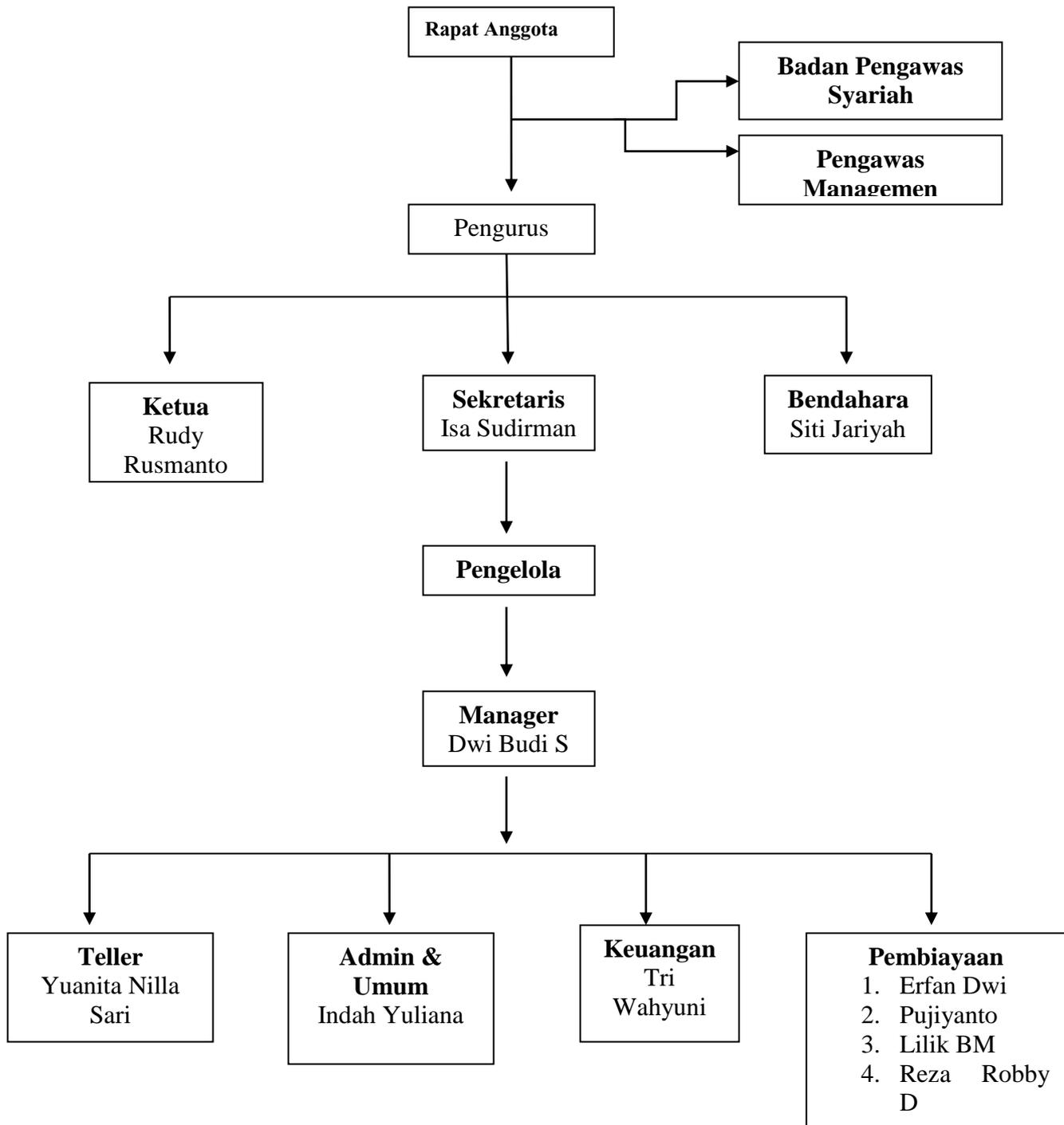
c. Pembiayaan : Lilik Budi Martanto, SPt

d. Marketing : 1) Bayu Nugrahanto

2) Pujianto

e. Kasir (Teller) : Anis Latifah, SE

STRUKTUR ORGANISASI
KSPPS BMT AMANAH USAHA MULIA



I. Tugas dan Wewenang

Dalam kinerja BMT Amanah Mulia Magelang mempunyai tugas dan wewenang dari masing-masing bagiannya, yaitu:

1. Dewan Pengawas Syariah

Tugas-tugas Dewan Pengawas Syariah adalah :

- a. Memastikan produk dan jasa KJKS sesuai dengan syariah.
- b. Memastikan tata laksana manajemen dan pelayanan sesuai dengan syariah.
- c. Terselenggaranya pembinaan anggota yang dapat mencerahkan dan membangun kesadaran bersama sehingga anggota siap dan konsisten bermuamalah secara Islami melalui wadah KJKS.
- d. Membantu terlaksanya pendidikan anggota yang dapat meningkatkan kualitas aqidah, syariah dan akhlaq anggota

2. Manager Umum

Tugas-tugas Manager Umum pada BMT Amanah Mulia Magelang adalah:

- a. Menyusun rencana strategis yang mencakup: prediksi tentang kondisi lingkungan, perkiraan posisi perusahaan dalam persaingan, rencana-rencana perusahaan, visi misi perusahaan, tujuan dan sasaran, strategi yang dipilih, laporan keuangan.
- b. Mengusulkan rencana strategis kepada pengurus untuk disahkan dalam RAT ataupun diluar RAT.
- c. Mengusulkan rancangan anggaran dan rencana kerja.
- d. Memimpin rapat koordinasi dan evaluasi bulanan yang diadakan pada bulan pertama.

- e. Mengajukan perubahan daftar skala gaji pokok, insentif dan bonus kepada pengurus minimal tahun sekali (bila ada perubahan dari peninjauan ulang).
- f. Menandatangani perjanjian kerjasama antara KJKS BMT Amanah Mulia Magelang dengan pihak lain.
- g. Menjabarkan kebijakan umum KJKS BMT Amanah Mulia Magelang yang telah dibuat pengurus dan disetujui rapat anggota.
- h. Menyusun dan menghasilkan rancangan anggaran KJKS BMT Amanah Mulia Magelang dan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi (finansial maupun non finansial) pengurus yang selanjutnya akan dibawa pada rapat anggota.
- i. Mengusulkan penambahan, pengangkatan dan mempromosikan serta pemberhentian karyawan kepada pengurus.
- j. Mengamankan harta kekayaan KJKS agar terlindungi dari bahaya kebakaran, pencurian, kebakaran, perampokan dan kerusakan.

3. Marketing

Tugas-tugas Marketing pada BMT Amanah Mulia Magelang adalah:

- a. Menyusun rencana yang mencakup: rencana anggaran pemasaran, pendanaan dan pembiayaan. Rencana pemasaran, pendanaan dan pembiayaan, target lending dan konfirmasi percabang, pengembangan wilayah potensial, rencana pengembangan, produk, promosi dan distribusi.
- b. Rencana organisasi tim marketing.
- c. Mengusulkan rencana operasional pembiayaan.
- d. Memimpin rapat koordinasi dengan divisi-divisinya.

- e. Mengembangkan strategi pemasaran.
- f. Tercapainya target pemasaran baik funding maupun financing.
- g. Terselenggaranya rapat bagian pemasaran dan terselesaikannya permasalahan di tingkat pemasaran, membuat jadwal rutin rapat pemasaran dan agenda-agenda yang penting untuk di bahas, memimpin rapat marketing.

4. Pembiayaan

Tugas-tugas bagian Pembiayaan pada BMT Amanah Mulia Magelang adalah :

- a. Memberikan dan meningkatkan pelayanan pembiayaan secara efektif dan efisien.
- b. Melakukan analisis pembiayaan atas proposal yang masuk.
- c. Melakukan *survey on the spot* ke calon nasabah untuk analisa kelayakan usaha.
- d. Melakukan pembinaan nasabah antara lain penagihan tergolong lancar, kurang lancar, diragukan maupun macet.
- e. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses yang sebenarnya.
- f. Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite.
- g. Membantu penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- h. Melihat peluang dan potensi yang ada dalam upaya pengembangan pasar.

- i. Melakukan monitoring atas ketepatan alokasi dana serta ketepatan angsuran pembiayaan mitra

5. Akunting

Tugas-tugas Akunting pada BMT Amanah Mulia Magelang adalah :

- a. Membuat laporan keuangan bulanan pada pertemuan tingkat manajemen.
- b. Membuat analisis *rentabilitas*, *solvabilitas*, dan *profitabilitas* KJKS BMT Amanah Mulia Magelang yang dibahas pada pertemuan bulanan dengan manajemen.
- c. Memberikan masukan-masukan yang berkaitan dengan kebijakan yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan.
- d. Mengatur manajemen arus kas dengan memantau arus kas masuk keluar.
- e. Membuat laporan pajak atas hasil usaha.
- f. Memeriksa anggaran yang diajukan para manajer sebelum disetujui oleh manajer umum.
- g. Mengadakan evaluasi setiap jangka waktu yang ditentukan.

6. Kasir (Teller)

Tugas-tugas Teller pada BMT Amanah Mulia Magelang adalah:

- a. Membuat laporkan posisi kas di tangan dan di posisi saldo akhir pada bank.
- b. Melakukan pengeluaran uang yang telah disetujui oleh manajer akuntansi dan keuangan dan manajer umum.

- c. Mengelola kas kecil.
- d. Bertanggung jawab atas pelayanan nasabah dalam hal transaksi uang tunai baik menerima uang penyetoran tabungan, deposito, angsuran pembiayaan, ataupun pengeluaran uang untuk penarikan tabungan, deposito, pencairan dan pengeluarannya lainnya yang berhubungan dengan kantor.
- e. Memasukkan mutasi ke lembaran buku mutasi kasir (*teller*) untuk kas masuk pada penerimaan untuk kas keluar pada pembayaran. Semua mutasi disertai dengan bukti atau slip.
- f. Memberi tanda *redmark* untuk setiap slip setoran atau penarikan tabungan.
- g. Menerima, menyusun dan menghitung uang secara cermat dan hati-hati setiap setoran tunai dari nasabah dan penarikan tunai untuk nasabah.
- h. Melakukan penyortiran terhadap uang masuk dan keluar.
- i. Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai untuk kepentingan *dropping* dana pembiayaan dan lain-lain yang telah disetujui oleh bagiannya atau manajer.
- j. Membuat laporan pertanggung jawaban kas pada akhir hari.
- k. Mencocokkan jumlah fisik uang sesuai dengan saldo akhir kas.
- l. Mengecek slip setoran maupun pengeluaran sesuai dengan jumlah uang dan pada buku mutasi kasir (*teller*).
- m. Membuat jurnal pada akhir kas.
- n. Pada akhir dan awal hari laporan pertanggung jawaban kas oleh teller dimintakan tanda tangan kepada manajer sebagai periksa atas kondisi uang.

- o. Kasir (*teller*) harus mencocokkan tanda tangan pada slip penarikan tabungan dan deposito dengan kartu tanda tangan yang ada.
- p. Penarikan dana diatas nominal tersebut harus diketahui dan dimintakan paraf pada bagian pendanaan dan atau manajer, apabila manajer tidak di tempat maka pemberitahuan bisa lewat telepon.
- q. Tiap akhir hari mencetak mutasi kas kasir(*teller*) dan laporan pertanggung jawaban kas dan mengarsipkan.

J. Aspek Sumber Daya Manusia

Adapun Aspek Sumber Daya Manusia diantaranya :

1. Mengikuti seminar Sukses Mulia pada 4 Desember 2008 diikuti oleh 4 karyawan
2. Mengikuti Training kupas Tuntas Akad Murabahah tanggal 25 Mei 2009 diikuti oleh 2 karyawan
3. Mengikuti Uji Kompetensi Manager BMT di Magelang tanggal 14-17 Juni 2009 diikuti oleh manager / ketua
4. Mengikuti pelatihan Managemen Perkoperasian di Magelang 14 Juli – 18 Juli 2009 diikuti oleh 1 pengurus dan 1 karyawan
5. *Workshop On Executive Review-Shariah Microfinance Institutio* Jakarta 17 Juli-19 Juli 2009 di ikuti oleh manager
6. *Training service excellent* oleh LPP BINAMA 25Juli 2009 diikuti 1 orang karyawan.
7. Mengikuti Seminar EkonomiSyariahdalamPraktewkolehAdiwarman Karim, SE, MBA, MPE pada 8 Oktober 2009 diikuti 1 karyawan.

8. Mengikuti Training Motivasi oleh Jamil Azaeni 1 Januari 2010 diikuti semua pengelola.

9. Mengikuti pelatihan PSAK 101 – 107 di Gombang pada 5 – 6 Maret 2009, diikuti 1 orang karyawan.

K. Pengelolaan Usaha

1. Baitut Tamwil (Simpan Pinjam Syariah)

Sebagai usaha utama yang menghasilkan profit/keuntungan dan menjadi penopang keberadaan BMT Amanah Mulia Magelang, sejak tahun 2009 telah melayani ribuan anggota dan calon anggota/nasabah yang berdomisili di Kota dan Kabupaten Magelang dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang mempunyai usaha, baik usaha perdagangan umum, pedagang pasar, pengrajin patung, usaha percetakan & perbengkelan, maupun para pedagang kecil di seluruh lingkungan pasar dimana BMT Amanah Mulia Magelang berdiri.

Adapun produk simpanan dan pembiayaan KJKS BMT Amanah Mulia Magelang meliputi :

a. PRODUK SIMPANAN

1) SIMPANAN POKOK ²

Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada Koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dalam hal ini simpanan pokok di BMT Amanah Mulia sebesar Rp 100.000,-

2) SIMPANAN WAJIB

Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada Koperasi dalam waktu dan

² Brosur BMT Amanah Usaha Mulia

kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dalam hal ini simpanan wajib di BMT Amanah Mulia sebesar Rp 10.000/bulan

3) SIMPANAN SUKARELA (SIRELA AULIA)

Simpanan yang praktis bagi Mitra yang ingin selalu mendapatkna kemudahan, Mitra dapat menambah dan mengambil simpanannya setiap saat (jam kerja). Hanya dengan pembukaan rekening sebesar Rp 10.000, setoran selanjutnya minimal Rp 5.000 dan saldo minimal Rp 10.000. Bagi hasil SIRELA AULIA sebesar 25 : 75.

4) SIMPANAN SUKARELA BERJANGKA (SISUKA AULIA)

SISUKA AULIA merupakan investasi jangka panjang yang menguntungkan, dengan ketentuan :

- a) SISUKA hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo saja
- b) SISUKA minimal sebesar Rp 1.000.000
- c) Bagi hasil akan dikreditkan langsung pada SIRELA setiap akhir bulan
- d) Jangka Waktu dan Porsi Nisbah :
 - 1) Tiga (3) bulan dengan prosentase bagi hasil 30% untuk anggota dan 70% untuk BMT
 - 2) Enam (6) bulan dengan prosentase bagi hasil 35% untuk anggota dan 65% untuk BMT
 - 3) Dua belas (12) bulan dengan prosentase bagi hasil 40% untuk anggota dan 65% untuk BMT.

5) SISUKA SIMPANAN SUKARELA KURBAN (SIMKU AULIA)

SIMKU AULIA menjadikan mitra ringan saat berkorban, hanya dengan:

- a) Pembukaan rekening sebesar Rp 15.000.
- b) Setoran selanjutnya minimal sebesar Rp 10.000.
- c) Penambahan dapat dilakukan setiap saat dan penarikan hanya dapat dilakukan pada saat idul adha.
- d) Saldo minimal sebesar Rp 10.000.
- e) Bagi Hasil dengan porsi 28 : 72.

6) SIMPANAN HAJI (SIJI AULIA)

Simpanan haji Aulia adalah simpanan khusus untuk persiapan Haji & Umroh, dengan ketentuan setoran awal minimal Rp 500.000, setoran selanjutnya minimal Rp100.000. Bagi hasil dengan nisbah 25 : 75 dan simpanan dapat diambil untuk keperluan pendaftaran haji dan umroh.

b. PRODUK PEMBIAYAAN

Bentuk umum pembiayaan yang ada di BMT Amanah Mulia Magelang dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan nasabah barang – barang konsumtif, seperti: kendaraan, rumah, furniture, barang–barang elektronik dan lain sebagainya.
- 2) Pembiayaan produktif, untuk membantu nasabah dalam memperoleh modal kerja atau barang – barang produksi.

BMT Amanah Mulia Magelang membantu mitra memperoleh kemudahan dalam mendapatkan dana, dalam bentuk modal usaha, maupun guna keperluan konsumtif.

Dengan persyaratan: mengisi aplikasi permohonan,
menyerahkan foto copy KTP suami dan istri,

menyerahkan foto copy KK,

menyerahkan foto copy jaminan dan bersedia di survai.

Dengan menggunakan produk :

1) Pembiayaan Musyarakah

Digunakan untuk nasabah yang pembiayaannya untuk modal usaha

2) Pembiayaan Murabahah

Digunakan untuk nasabah yang pembiayaan untuk membeli kendaraan atau rumah

3) Pembiayaan Al Ijarah

Digunakan untuk nasabah yang pembiayaannya untuk keperluan konsumtif.

Dalam pembiayaan BMT Amanah Usaha Mulia Magelang berprinsip bahwa BMT Amanah Usaha Mulia Magelang tidak melihat dari jaminan tapi dilihat dari uang nasabah butuhkan. BMT Amanah Usaha Mulia Magelang berniat membantu nasabah. Apabila nasabah yang sudah lama menjadi nasabah di BMT Amanah Usaha Mulia Magelang tidak menjaminkan barang jaminan dapat berupa BPKB maupun Sertifikat Tanah.

Untuk proses pembiayaan yang paling banyak diminta oleh nasabah adalah akad ijarah. Pembiayaan ini diperuntukan kepada nasabah yang digunakan untuk pemakaian konsumtif karena pembiayaannya ringan.

Jika terjadi pembiayaan macet maka pihak BMT sendiri akan mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada nasabah tentang sebab dari ketidaklancaran tersebut. Apakah masih ada etika baik dari nasabah untuk mengembalikan dana pinjaman yang telah diberikan maka akan diberi kelonggaran dalam perpanjangan akad dengan syarat akad yang dahulu ditutup.

Namun apabila pihak nasabah tidak ada etika baik maka jalan terakhir adalah dengan melelang barang agunan dari nasabah yang telah dijaminkan di BMT.

2. Produk Jasa

Dalam BMT Amanah Mulia Magelang juga menerima transaksi pembayaran listrik, pembayaran telepon dan pembelian pulsa. BMT Amanah Mulia Magelang bekerjasama dengan Bank Danamon dalam kegiatan operasional ini.

3. Baitul Maal (Dana Sosial)

Sebagai Lembaga Ekonomi Syari'ah, BMT tidak hanya bergerak pada pengembangan Profitabilitas (Baitut Tamwil), namun juga bergerak dalam bidang Sosial (Baitul Maal).

BMT Amanah Mulia Magelang sering membantu korban yang terkena bencana, baik itu bencana gunung meletus, banjir, longsor, maupun bencana lainnya, bantuan yang diberikan tidak hanya bersifat moril tapi juga bersifat materiil. BMT Amanah Mulia Magelang membantu secara langsung dengan menjadi tim penolong untuk membantu tim SAR dalam proses efakuasi korban bencana.

4. Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi kebijakan dan strategi lembaga keuangan yang selanjutnya lebih mendorong inovasi dan persaingan di bidang layanan terutama jasa layanan pembayaran melalui bank.

Transaksi perbankan berbasis elektronik merupakan bentuk perkembangan penyedia jasa layanan yang berakibat pada perubahan strategi keuangan, dari yang berbasis manusia (tradisional) menjadi berbasis teknologi informasi yang lebih efisien dan praktis.

Pada perusahaan jasa seperti lembaga keuangan, komputer digunakan untuk menghitung bagi hasil secara otomatis atau transaksi. Komputer juga banyak

digunakan untuk proses akuntansi, melakukan analisis keuangan, neraca, laba-rugi, dan sebagainya. Bahkan ada beberapa software yang secara khusus disediakan untuk operasi akuntansi.

5. Sistem Aplikasi

Sistem aplikasi yang digunakan di BMT AmanahMuliaMagelang dituntut harus bisa mengakomodasikan semua kebutuhan BMT Amanah Mulia Magelang dan sesuai dengan otoritas moneter. BMT Amanah Mulia Magelang menggunakan Software *Microfin System* yaitu lembaga keuangan mikro yang menggunakan sistem syari'ah dalam kegiatan operasionalnya. Fasilitas dan infrastrukturnya sudah disiapkan untuk mengakomodasi kebutuhan BMT baik BMT skala kecil, menengah, maupun besar dengan mengacu kepada aturan yang ada.

a. Modul Aplikasi BMT OnLine:

Back Office :

- 1) Modul Administrator
- 2) Modul *Back Office* Tabungan
- 3) Modul *Back Office* Deposito
- 4) Modul *Back Office* Pembiayaan
- 5) Modul Akuntansi

Front Office :

- 1) Modul Customer Service
- 2) Modul *Teller* Tabungan
- 3) Modul *Teller* Deposito
- 4) Modul *Teller* Pembiayaan
- 5) Modul Kas Umum
- 6) Modul Kas Keluar

7) ModulKasBesar

Pelaporan:

- 1) Modul Pelaporan Customer Service
- 2) Modul Pelaporan Tabungan
- 3) Modul Pelaporan Deposito
- 4) Modul Pelaporan Kredit
- 5) Modul Pelaporan Akuntansi
- 6) Modul Pelaporan Teller dan Kas Umum

b. Alasan / Pertimbangan :

- 1) Penyimpanan Data
- 2) Keluwesan (*Flexibility*)
- 3) Sistem Keamanan
- 4) Kemudahan Pengoperasian (*User Friendly*)
- 5) Sistem Pelaporan
- 6) Aspek Pemeliharaan 8
- 7) *Sources Code*

L. Jumlah asset

Jumlah asset di BMT Amanah Usaha Mulia Magelang dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terlihat dari tabel berikut.

Tabel : 2.1

tahun	jumlah asset	
2011	Rp	1.613.597.063
2012	Rp	2.170.204.663
2013	Rp	2.863.515.464
2014	Rp	3.066.092.464
2015	Rp	3.293.017.564
2016	Rp	3.503.249.664

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan BMT AULIA

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah asset di BMT AULIA mengalami peningkatan yang baik dari tahun ke tahun selama kurang lebih enam tahun ini asset selalu bertambah